

RINGKASAN

NAUFAL ALFARISI. Perencanaan Ekowisata Mamalia Non Primata di SPTN II Majalengka Taman Nasional Gunung Ciremai Provinsi Jawa Barat. *Non Primate Mammal Ecotourism Planning in SPTN II Majalengka Ciremai Mountain National Park West Java Province* Dibimbing oleh **MELEWANTO PATABANG.**

Seksi Pengelola Taman Nasional II Majalengka merupakan salah satu wilayah yang berada di Taman Nasional Gunung Ciremai. SPTN II Majalengka TNGC mempunyai keanekaragaman potensi seperti sumberdaya satwaliar mamalia non primata. Perencanaan Mamalia Non Primata di SPTN II Majalengka TNGC dilatarbelakangi oleh potensi sumberdaya mamalia non primata yang menjadi daya tarik yang akan dijual kepada pengunjung. Perencanaan ekowisata mamalia non primata akan dilakukan dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi satwa liar mamalia non primata, habitat mamalia non primata, etno mamalia, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola, mengidentifikasi karakteristik, preferensi, dan motivasi pengunjung, merancang program ekowisata batik dan merancang desain media promosi berupa *booklet & video* promosi.

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Ekowisata Mamalia Non Primata di SPTN II Majalengka TNGC dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2020. Metode yang digunakan dalam Tugas Akhir yaitu observasi (*line transec, rapid assesment, concetration count, track counts, camera trap*), *studi literature* dan pustaka, wawancara dan penyebaran kuisisioner. Pengambilan data dalam kegiatan tugas akhir terdiri dari lima objek yaitu sumberdaya ekowisata, asesor, pengunjung, pengelola, dan masyarakat. Penyebaran kuisisioner kepada pengelola dilakukan dengan menggunakan metode *door to door*. Penyebaran kuisisioner kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Penyebaran kuisisioner kepada pengunjung dilakukan dengan metode *door to door*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif pada suatu proses untuk menguraikan objek tertentu. Penilaian potensi sumberdaya ekowisata dapat dilakukan dengan menggunakan indikator penilaian (Avenzora 2008) yang terdiri dari keunikan, keindahan, seasonality, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial.

Aspek pada sumberdaya mamalia non primata di SPTN II Majalengka TNGC yaitu Indeks Keragaman Jenis Mamalia Non Primata, Tingkat Pertemuan Jenis Mamalia Non Primata, Penyebaran dan Penemuan Mamalia Non Primata, Penilaian Sumberdaya Wisata Mamalia Non Primata, Habitat Mamalia Non Primata, dan Etno Mamalia Non Primata. Sumberdaya Mamalia Non Primata tersebut memiliki 15 jenis mamalia non primata dari 9 jenis famili. Mamalia Non

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Primata yang menjadi potensi sumberdaya wisata dengan hasil penilai responden yaitu Musang Biul, Musang Pandan, Kijang, Landak Jawa, Garangan Jawa, Kucing Hutan, Macan Tutul, Trenggiling, Babi Kutil, Babi Hutan, Sigung, Musang Leher Kuning, Tando, Jelarang Hitam, Bajing Kelapa.

Karakteristik pengunjung di SPTN II Majalengka, didominasi oleh laki-laki sebesar 66,7%. Hal tersebut dikarenakan kegiatan yang dilakukan pada destinasi wisata ini adalah wisata alam yang membutuhkan energi yang banyak. Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap wisata SPTN II Majalengka tertinggi adalah motivasi melihat pemandangan alam dengan nilai kepuasan 6,7 atau hampir setuju. Preferensi pengunjung terhadap mamalia non primata yang tertinggi yaitu preferensi terhadap Macan Tutul (*Panthera pardus melas*) dengan skalan nilai 6 atau agak setuju, hal tersebut dikarenakan Macan Tutul termasuk hewan unggulan yang ada di TNGC. Karakteristik pengelola di SPTN II Majalengka, keseluruhan pengelola laki-laki. Persepsi dan kesiapan pengelola yang menjadi prioritas utama adalah kenyamanan dan keamanan dari wisatawan, yang berwisata ke SPTN II Majalengka. Karakteristik masyarakat yang berada disekitar SPTN II Majalengka, didominasi oleh laki-laki dengan presentase 66,7%. Persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata yaitu agar masyarakat mendapatkan dampak positif dengan adanya kegiatan tersebut. Namun, adapula dampak negatif dari perencanaan ekowisata tersebut, seperti dampak terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial budaya.

Perencanaan ekowisata mamalia non primata terdiri dari perencanaan kawasan dan program ekowisata mamalia non primata. Perencanaan kawasan terdiri dari perencanaan sumberdaya manusia, aksesibilitas, fasilitas, akomodasi, dan aktivitas. Program ekowisata mamalia non primata terbagi menjadi program harian, program bermalam, dan program tahunan. Nama dari program tersebut yaitu program harian berserta program alternatifnya “*Mesat Macir I* dan *Mesat Macir II*”, program bermalam beserta program alternatifnya “*Pesat Malicir I* dan *Pesat Malicir II*”, dan program tahunan “*Pesta Magucir*”. Rancangan media promosi terdiri dari video promosi yang diberi judul “*Wildlife Ciremai*” dan *Poster* dengan judul “*Wildlife Tourism Mamals Non Primate*”. Isi dari rancangan media promosi berupa kondisi dan aspek sumberdaya mamalia non primata di SPTN II Majalengka.

Kata Kunci: Ekowisata Satwa, Mamalia Non Primata, Potensi Sumberdaya, Perencanaan Program Ekowisata, dan Media Promosi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.